

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan pola pemberdayaan Petani Ikan di Waduk Cirata melalui kemitraan dengan PT Permata Profish Internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss & Corbin (1990) dikutip dari Suprayitno, D dkk (2024) adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati, perilaku yang diamati, atau hal-hal yang terdapat dalam dokumen dan artefak. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif maka penelitian ini akan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkompeten dan terkait dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus, metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan pandangan petani ikan di Cirata mengenai program pemberdayaan yang dilaksanakan melalui kemitraan dengan PT. Permata Profish Internasional. Metode ini juga membantu peneliti memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi keberhasilan program serta menggali faktor-faktor kompleks yang mungkin tidak dapat terukur secara kuantitatif. Dengan demikian, metode kualitatif memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dampak program terhadap kesejahteraan dan produktivitas petani ikan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis program pemberdayaan petani ikan di Cirata melalui kemitraan dengan PT. Permata Profish Internasional, dengan fokus pada langkah-langkah program pemberdayaan, dampaknya terhadap produktivitas dan kualitas produksi perikanan, serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan petani. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Data yang dikumpulkan akan diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program kemitraan ini.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 397-399), subjek penelitian merujuk pada individu atau pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti, baik sebagai informan maupun narasumber. Subjek penelitian berperan dalam memberikan informasi terkait data penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam suatu studi. Subjek pada penelitian ini adalah para petani ikan di Cirata yang terlibat dalam program pemberdayaan melalui kemitraan dengan PT. Permata Profish Internasional, serta pihak-pihak terkait yang berperan dalam pelaksanaan program tersebut. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menurut Sugiyono, (2019:133) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian tersebut maka subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1	Siti Patimah	Admin Kemitraan	SP
2	Yandi Pirmansyah	Penyuluh Budidaya	YP
3	Adi/H Erik	Ketua Kelompok Petani	A/HE
5	Wanta	Petani Ikan	W
6	Andi Joni	Petani Ikan	AJ
7	Dasah Bagus Romansah	Petani Ikan	DBR

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan dari hal tersebut. Objek penelitian ini meliputi program pemberdayaan petani ikan itu sendiri, yang mencakup kegiatan, strategi, dan kebijakan yang diterapkan.

3.4 Sumber Data

Menurut Malahati, dkk (2023) data kualitatif memiliki dua tipe yaitu data primer dan data sekunder sehingga sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang dijelaskan dengan cara berikut ini :

- a. Data primer merupakan data yang didapat atau digabungkan oleh peneliti dengan cara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melaksanakan penelitiannya (Malahati, dkk 2023). Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan petani ikan yang terlibat dalam program kemitraan, pihak manajemen PT. Permata Profish Internasional, serta para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, observasi langsung di lapangan juga dilakukan untuk memahami implementasi program.
- b. Data sekunder merupakan data yang berasal dari data-data dokumen pendukung (Malahati, dkk 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan program, kebijakan pemerintah, serta literatur yang relevan mengenai pemberdayaan dan kemitraan di sektor perikanan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sebagaimana pendapat Moleong dalam Malahati dkk (2023) yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari petani ikan, manajemen PT. Permata Profish Internasional, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam program kemitraan. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada informan atau subjek penelitian mengenai hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Bagaimana program pemberdayaannya berjalan, mulai dari tahapan persiapan, tahap pengkajiannya, tahap perencanaan alternatif program, tahap formalisasi rencana aksi, tahap implementasi program, tahap evaluasi, hingga tahap terminasi.
 - 2) Peneliti juga berencana menanyakan terkait bagaimana proses pemberdayaan petani ikan melalui kemitraan dengan PT Permata Profish Internasional berjalan, apakah program tersebut sudah memenuhi tujuan dari pemberdayaan yaitu memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga petani ikan dapat bebas dari

kebutuhan dasar tersebut, menunjukkan sumber daya produktif yang memungkinkan petani ikan untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mendapatkan barang dan jasa yang mereka butuhkan dan berpartisipasi dalam proses pengembangan dan keputusan yang mempengaruhi petani ikan.

- 3) Apakah dengan program pemberdayaan tersebut para petani ikan mengalami perbaikan baik secara pengetahuan, pendapatan dan keberlangsungan usahanya.
- b. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan program dan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana kegiatan pemberdayaan berjalan dalam kesehariannya, dan observasi mengenai musyawarah yang dilakukan oleh pihak PT Permata Profish Internasional dengan petani ikan berkaitan dengan penyuluhan budidaya dan hal-hal lain yang terkait.
- c. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan program, kebijakan, dan literatur terkait untuk memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa foto dengan para subjek penelitian sebagai bukti dilakukannya wawancara, laporan hasil panen beberapa subjek penelitian sebagai bukti keberlangsungan berjalannya pemberdayaan, serta catatan harian yang dilakukan petani ikan guna mendukung proses budidaya yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Moleong (2013:248) merupakan upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yang berarti analisis berdasarkan data yang diperoleh (*Grounded Theory*).

Menurut Seiddel (1998) dalam Moleong (2013:248) analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

- a. Mencatat data yang menghasilkan catatan lapangan, dengan pemberian kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri;
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks;
- c. Mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan selektif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model perbandingan tetap (*constant comparative method*) seperti yang dikemukakan oleh Glaser & Strauss dalam buku mereka *The Discovery of Grounded Research*. Dalam Moleong (2013:288) model analisis data ini dilakukan dengan membandingkan satu data dengan data lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum teknis analisis data nya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Reduksi Data

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi satuan atau bagian paling kecil yang ditemukan dalam data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. Langkah selanjutnya yaitu membuat koding atau memberi kode pada setiap bagian kecil dalam data.

- b. Kategorisasi

Langkah kedua adalah kategorisasi. Langkah pertama dalam kategorisasi ini adalah menyusun kategori dengan cara memilah-milah setiap bagian kecil dalam data kebagian yang memiliki kesamaan. Langkah selanjutnya pemberian nama atau label pada tiap kategori tersebut. Dalam kategorisasi ini dapat di bentuk tabulasi data untuk memudahkan prosesnya.

- c. Sintesisasi

Langkah ketiga sintesisasi, yaitu tahapan untuk mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lain, kemudian kaitan kategori tersebut diberi nama atau label lagi.

- d. Menyusun Kesimpulan

Langkah keempat atau terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari setiap hasil data tersebut. Kesimpulan ini merupakan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, kesimpulan ini juga disebut dengan “hipotesis kerja” yang merupakan *teori substantif* (teori yang berasal dan masih terkait dengan data),

hipotesis kerja atau kesimpulan tersebut hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Moleong (2013:127) dalam penelitiannya menyebutkan langkah-langkah atau tahap-tahap penelitian secara umum terdiri sebagai berikut :

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dan satu pertimbangan yang harus dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian;
- 2) Memilih lapangan penelitian;
- 3) Mengurus perizinan;
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan;
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan;
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian;
- 7) Persoalan etika penelitian;

b. Tahap Lapangan

Tahap lapangan dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Memahami latar dari penelitian dan persiapan diri;
- 2) Memasuki lapangan,
- 3) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan sebuah analisis data yang pada sub bab sebelumnya disebutkan dalam penelitian ini memakai model analisis data perbandingan tetap (*constant comparative method*) sehingga terdapat empat bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Reduksi data
- 2) Kategorisasi
- 3) Sintesisasi
- 4) Menyusun Kesimpulan

Langkah terakhir setelah bagian tersebut dilaksanakan yaitu meningkatkan keabsahan hasil menggunakan triangulasi (teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong (2013:330)) dan pembuatan laporan penelitian.

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

[illegible]

5	Seminar Proposal											
6	Pelaksanaan penelitian											
7	Pengelolaan dan Analisis Data											
8	Seminar Hasil											
9	Revisi											
10	Sidang Skripsi											

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi terkait yang pertama berada di Kantor Pusat PT Permata Profish Internasional yang berlokasi di Jl Kebon Coklat RT 05 RW 05 Desa Cikidangbayabang, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Lokasi pertama dipilih karena merupakan tempat berjalannya pencatatan pembukuan serta seringkali menjadi tempat untuk silaturahmi antar mitra petani ikan. Lokasi kedua berada di Waduk Cirata tepatnya di kolam Jaring Apung para Petani Ikan yang mengikuti program kemitraan PT Permata Profish Internasional, lokasi kedua dipilih karena merupakan tempat berjalannya budidaya ikan.